

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif di mana nilai dari variabel-variabel dinyatakan dengan angka. Data diperoleh dari angket, pengamatan, wawancara, atau bahan-bahan tertulis dengan melakukan survey langsung ke lokasi untuk mencari data dari permasalahan yang di hadapi. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu menggambarkan semua data berdasarkan fakta-fakta yang ada.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keluarga suku Dayak beragama islam yang bertempat tinggal di Desa Hampang Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru yang berjumlah 155 keluarga dengan rincian pada table dibawah ini:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Orangtua Suku Dayak yang Memiliki Anak Berusia 6-12 Tahun di Desa Hampang Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru**

NO	RT	JUMLAH
1	01	26
2	02	25
3	03	30
4	04	29
5	05	17
6	06	28
JUMLAH		155

*Sumber Data: Kantor Desa Hampang, September 2022*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang representatif terhadap populasi yang diteliti. Pada prinsipnya semakin besar sampel-sampel yang diambil akan semakin baik. Menurut Suharsimi Arikunto, “Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%” atau lebih.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis membatasi sampel penelitiannya untuk memudahkan proses pencarian data Sampel yang diambil berasal dari RT. 04 sampai dengan RT 06, penulis sengaja membatasi pengambilan sampel ini hanya di RT 04, 05 dan 06 sebab mudah untuk menyebarkan angket.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana peneliti

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian yaitu tertuju hanya kepada orangtua yang termasuk dalam masyarakat Dayak murni yang memiliki anak berusia 6-12 tahun usia sekolah dasar dari suku Dayak di RT 04, 05, dan 06, serta orangtua yang menikah dengan suku lain maka penulis tidak menjadikannya sebagai sampel yang berjumlah 50 Orangtua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Orangtua Suku Dayak yang Memiliki Anak Berusia 6-12 Tahun di Desa Hampang Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru**

NO	RT	JUMLAH
1	04	19 Orangtua
2	05	13 Orangtua
3	06	18 Orangtua
JUMLAH		50 Orangtua

### **C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: Data Primer (data pokok) dan Data Sekunder (penunjang).

##### **a. Data Primer (Pokok)**

- 1) Data tentang pendidikan agama Islam bagi anak di lingkungan keluarga suku dayak di Desa Hampang Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru, yaitu pendidikan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan akhlak meliputi mengucapkan salam, berbakti kepada orangtua dan orang lain, memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam bagi anak di Desa Hampang Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru, meliputi: latar belakang pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, waktu yang tersedia bagi orangtua, minat anak terhadap pendidikan agama dan lingkungan masyarakat sekitar.

**b. Data Sekunder (Penunjang)**

Data yang digali dari pihak Kantor Kepala Desa adalah gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Letak Geografis
- 2) Keadaan Penduduk
- 3) Pekerjaan Orangtua
- 4) Sarana Keagamaan
- 5) Sarana Pendidikan

**2. Sumber Data**

- a. Responden yaitu: orangtua anak atau salah satu dari keduanya yang penulis jadikan sampel.
- b. Informan yaitu: Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan Anak.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Interview, yaitu penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan responden dan informan mengenai masalah yang penulis teliti.
- c. Angket, yaitu penulis memberikan sejumlah pertanyaan yang sifatnya langsung kepada responden untuk diisi dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda huruf yang dianggap paling benar dan sesuai. Adapun sejumlah pertanyaan adalah mengenai pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam bagi anak di lingkungan keluarga.
- d. Dokumenter, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat berkas atau dokumen yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data di lihat pada Matriks berikut ini:



## MATRIKS

### DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Pendidikan agama Islam bagi Anak di lingkungan Keluarga meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Shalat</li> <li>2. Pendidikan Puasa</li> <li>3. Pendidikan Al-Qur'an</li> <li>4. Pendidikan Akhlak mengenai:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucap Salam</li> <li>b. Berbakti kepada orangtua</li> <li>c. Kebersihan diri dan lingkungan</li> </ol> </li> </ol>	Orangtua, Anak	Observasi, Angket, wawancara
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam bagi anak di lingkungan keluarga sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang pendidikan orangtua</li> <li>2. Pekerjaan orangtua</li> <li>3. Waktu yang tersedia bagi orangtua</li> <li>4. Minat anak terhadap pendidikan agama</li> <li>5. Lingkungan masyarakat sekitar</li> </ol>	Orangtua, Anak	Observasi, Angket, wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak Geografis</li> <li>2. Keadaan Penduduk</li> <li>3. Pekerjaan Orangtua</li> <li>4. Sarana Keagamaan</li> <li>5. Sarana Pendidikan</li> </ol>	Kades, sekdes, Ketua RT dan Tokoh Masyarakat	Dokumentasi /Wawancara

## D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, kemudian langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan beberapa teknik sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Editing

Kegiatan yang dilakukan dengan meneliti kembali kejelasan dan kesempurnaan data yang telah diperoleh dari angket yang telah dijawab responden.

#### b. Koding

Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan semua jawaban responden dengan memberikan kode pada setiap item jawaban yang sama agar memudahkan untuk perhitungan data.

#### c. Tabulating

Teknik ini adalah memasukan data yang dihitung tersebut kedalam tabel. Sehingga data dapat dilihat dengan jelas, alternatif jawaban, frekuensi dan prosentasinya, dalam hal ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh untuk setiap jawaban

F = Frekuensi, yakni jumlah responden yang memberikan jawaban atas setiap pertanyaan

N = Jumlah responden secara keseluruhan

d. Interpretasi Data

Data yang telah dimasukkan kedalam tabel tersebut diberikan penjelasan agar mudah memahami isi tabel, untuk menginterpretasikan data tersebut digunakan pedoman sebagai berikut:

00 % - 20 % adalah sangat rendah

21 % - 40 % adalah rendah

41 % - 60 % adalah cukup

61 % - 80 % adalah tinggi

81 % - 100 % adalah sangat tinggi

## **2. Analisis Data**

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif, berupa uraian-uraian dan tabel-tabel yang saling dihubungkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang data-data yang dikumpulkan di lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan analisa data dengan menggunakan metode induktif, yaitu menyimpulkan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **E. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahapan Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Mengajukan proposal skripsi dan mohon persetujuan

- d. Menyusun kerangka penelitian

## **2. Tahapan Persiapan**

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai petunjuk
- c. Mohon surat riset dari STIT Darul Ulum Kotabaru

## **3. Tahapan Pelaksanaan**

- a. Membuat pedoman angket wawancara
- b. Menyerahkan surat riset ke lokasi penelitian
- c. Membagi angket dan melakukan wawancara

## **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

- a. Mengumpulkan data melalui angket dan wawancara
- b. Mengolah data berdasarkan aturan penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk diperbaiki, dikoreksi dan disetujui.
- d. Menggandakan hasil laporan yang disusun dalam bentuk skripsi
- e. Mengikuti munaqasyah skripsi oleh STIT Darul Ulum Kotabaru